

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu integral penting dalam kehidupan, pendidikan berasal dari kata didik yang berarti memelihara dan membentuk latihan, jadi pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia dilakukan dengan upaya pengajaran ataupun pelatihan (Yuliandari, 2021). Al-Ghazali memiliki pandangan bahwa pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (Hamim dalam Firmansyah 2019). Sedangkan menurut Priatna dalam (Nurdin Mulyadi, 2019) bahwa pendidikan merupakan usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspek. Paramansyah, Irvi & Husna (2021) Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pendidikan yang menjadi fondasi dalam perkembangan pendidikan adalah Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah religion education, yang diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama (Ahyat, 2017). Pendidikan Agama Islam adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinyu antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir, serta keserasian dan keseimbangan adalah karaktersitik utamanya (Rahman dalam Firmansyah 2019). Pendidikan Agama

Islam adalah salah satu mata pelajaran yang penting dalam mencerdaskan anak bangsa dan membentuk akhlak yang mulia melalui nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan kepada anak setiap hari (Ahmad Husni, Hamim & Muhidin 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 2 Talaga Raya pada tanggal 23 Mei 2022, bahwa ada beberapa orang tua yang kurang peduli dengan pembelajaran anaknya karena sibuk bekerja, ada juga sebagian orang tua yang merantau, serta *broken home*, sehingga hal tersebut berpengaruh pada anak dan membuat anak malas belajar. Beberapa informasi juga diperoleh langsung dari guru Pendidikan Agama Islam Ardito S. Pd melalui wawancara pada tanggal 20 Desember 2022, bahwa ada beberapa siswa yang mengeluh apabila diberi tugas dalam pembelajarannya khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan menurut pernyataan dari siswa bahwa orang tua jarang sekali memperhatikan pembelajaran mereka dirumah karena sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing sehingga komunikasi antara anak dan orang tua berkurang.

Hal ini semakin diperjelas dari hasil ulangan semester, terdapat beberapa siswa dari kelas X, XI, dan XII yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sampai harus diadakan remedial untuk mencukupi nilai KKM. Jumlah keseluruhan siswa di SMAN 2 Talaga Raya sekitar 160 siswa, dan siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) harus mengadakan remedial untuk mencapai nilai KKM tersebut. Berdasarkan hal itu sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga dalam hal ini kepedulian orang

tua sangat diperlukan untuk membimbing dan memperhatikan pembelajaran anak untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Menurut Khusnah (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kepedulian orang tua dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Rahmawati & Wirdati (2021) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar. Begitupula dengan Yanti (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kepedulian orang tua dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Rahman (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Indonesia.

Meskipun penelitian terkait dengan hal tersebut sudah banyak dilakukan, namun yang menjadi pembedanya adalah pada penelitian pertama meneliti tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN, penelitian kedua meneliti tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs, penelitian ketiga meneliti tentang hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Indonesia, dan penelitian keempat meneliti tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD. Sementara peneliti akan meneliti tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA.

Berdasarkan latar belakang tersebut sehingga mendorong penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMAN 2 Talaga Raya”.

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang pada hasil penelitian pendahuluan terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1.2.1. Kurangnya komunikasi orang tua pada anak karena sibuk bekerja

1.2.2. Kurangnya tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak

1.2.3. Rendahnya hasil belajar siswa

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMAN 2 Talaga Raya.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah Apakah terdapat Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMAN 2 Talaga Raya?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMAN 2 Talaga Raya.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat secara teoritis, serta sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidik, serta untuk menambah

wawasan dan pengetahuan tentang Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMAN 2 Talaga Raya.

1.6.2. Manfaat Praktis

1.6.2.1. Sebagai salah satu bahan masukan bagi orang tua untuk senantiasa memberikan perhatian terhadap anaknya.

1.6.2.2. Sebagai salah satu upaya bagi guru untuk mempertimbangkan pola pembelajaran yang baik agar pencapaian hasil belajar siswa dapat optimal.

1.6.2.3. Sebagai salah satu upaya bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar, menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan.

1.6.2.4. Sebagai salah satu bahan masukan bagi peneliti nantinya yang dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.6.2.5. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian baik yang berhubungan dengan topik penelitian ini maupun tidak berhubungan.